

WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH 17 SEMARANG

Wahyu Rizki Uswatun Khasanah¹⁾, Fajar Cahyadi²⁾, Riris Setyo Sundari³⁾

DOI : 10.26877/jwp.v5i2.23010

¹²³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di SD Muhammadiyah 17 Semarang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas III tergolong rendah, guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional, aktivitas pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga siswa pasif dan tidak ada media pendukung yang digunakan saat pembelajaran. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis *Wordwall* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Muhammadiyah 17 Semarang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode pre-experimental Desain tipe *one grub pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Muhammadiyah 17 Semarang. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai *pretest* dengan rata-rata 47,304 dan rata-rata nilai *posttest* 81,087. Diperoleh thitung sebesar 16.544 sedangkan ttabel 2.074 dengan $df = N - I = 22$ dan taraf signifikan 0,05 sebesar 2.074. Karena thitung > ttabel yaitu $16.544 > 2.074$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Matematika. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Muhammadiyah 17 Semarang.

Kata Kunci: Media *Wordwall*, Matematika, dan Hasil Belajar

Abstract

Based on the results of interviews conducted at SD Muhammadiyah 17 Semarang, the learning outcomes of students in mathematics subjects for grade III are relatively low, teachers still use conventional learning models, learning activities are only centered on the teacher so that students are passive and there is no supporting media used during learning. The study aims to determine the effect of *Wordwall*-based learning media on mathematics learning outcomes for grade III students of SD Muhammadiyah 17 Semarang. This type of research is quantitative with a pre-experimental method, one group pretest-posttest type design. The population in this study were all grade III students of SD Muhammadiyah 17 Semarang. Data were collected through interviews, observations, tests, and documentation. Based on data analysis, the pretest score was obtained with an average of 47.304 and an average posttest score of 81.087. The *t* count was obtained at 16,544 while the *t* table was 2,074 with $df = N - I = 22$ and a significance level of 0.05 of 2,074. Because *t*count > *t*table which is $16.544 > 2.074$, then H_0 is rejected and H_a is accepted and there is a significant influence on Mathematics learning outcomes. So it can be concluded that the use of *Wordwall*-based learning media has an effect on the mathematics learning outcomes of grade III students of SD Muhammadiyah 17 Semarang.

Keyword: *Wordwall* Media, Mathematics, and Learning Outcomes

History Article

Received 18 Mei 2025

Approved 1 Juni 2025

Published 20 Agustus 2025

How to Cite

Khasanah, W.R.U., Cahyadi, F., & Sundari, R.S. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 17 Semarang. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, (Year). Title. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 5(2), 732-741



Coressponding Author:

Jl. Sidodadi Timur No. 24, Semarang, Indonesia.

E-mail: ¹ wahyurizqiuswatun@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Pendidikan ini menjadi landasan bagi para pendidik untuk melaksanakan kegiatan pendidikan pada berbagai jenjang, termasuk sekolah dasar (SD). Kualitas Pendidikan juga sangat tergantung pada proses pembelajaran di dalam kelas, Oleh karena itu proses pembelajaran di sekolah dasar harus dilakukan dengan sebaik mungkin. Proses pembelajaran adalah serangkaian langkah atau aktivitas yang dapat dilakkan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman baru. Proses ini melibatkan interaksi antara siswa dengan bahan pembelajaran, guru, atau sumber belajar lainnya. Menurut Ruhimat (2010: 2) mengatakan bahwa Proses pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila guru dapat mengkondisikan kegiatan belajar secara efektif. Realitanya masih banyak proses pembelajaran yang dilakukan guru kurang inovatif sehingga pembelajaran kurang efektif yang mengakibatkan siswa malas dan jenuh untuk melakukan pembelajaran. Fasilitas sumber belajar tidak hanya melalui buku, internet atau perpustakaan. Adapun yang mendukung pembelajaran agar siswa memahami materi dengan mudah adalah media pembelajaran. Pentingnya media pembelajaran karena media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbaiki semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran.

Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku. Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh seseorang setelah mereka menyelesaikan pembelajaran dan mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Rusman (2017: 179) mengatakan bahwa dalam hasil belajar terdapat indikator terdiri ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Banyak siswa yang merasa bingung jika dihadapkan pada soal matematika. Matematika merupakan suatu bidang yang sangat penting untuk dikuasai siswa, karena pelajaran matematika sangat berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (Lestari KW, 2011: 7). Faktannya dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas biasanya guru hanya memberikan tugas berupa latihan soal. Akan tetapi Latihan soal yang diberikan tidak sepenuhnya dapat meningkatkan hasil belajar matemtika siswa. Hal tersebut juga terlihat di Sd Muhammadiyah 17 Semarang.

Berdasarkan hasil wawancara di SD Muhammadiyah 17 Semarang memperoleh informasi dari guru kelas tiga bahwa siswa kurang maksimal dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi operasi hitung perkalian. Hal ini dikarenakan anak masih kurang dalam keterampilan berhitung, siswa ada yang belum bisa menulis, saat proses pembelajaran ada siswa yang bermain dan bercanda. Nilai matematika siswa paling rendah dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain karena kurangnya antusias pada mata pelajaran matematika. Hal ini menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar mata pelajaran matematika dalam materi operasi hitung perkalian. Pembelajaran masih berpusat pada guru dan tidak menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan pelajaran matematika sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil tes yang diberikan kepada siswa kelas III Sebagian siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan nilai Tes diketahui bahwa rata rata nilai kelas III sebesar 70. Hanya 9 peserta didik yang tuntas dari jumlah keseluruhan 23 peserta didik atau sekitar 39%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik kelas III SD Muhammadiyah 17 Semarang masih rendah.

Mencermati adanya permasalahan di atas, perlu adanya pemanfaatan media pembelajaran yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga hasil belajar meningkat. Oleh karena itu pendidik perlu menciptakan pembelajaran matematika yang kreatif, inovatif, memberi inspirasi dan menyenangkan (Media pembelajaran menjadi pertimbangan dalam pengajaran sehingga proses belajar dapat menjadi lebih efisien dan mendukung kemajuan belajar siswa yang akan tercemin dalam hasil belajar. Karena media pembelajaran dapat mengoptimalkan kualitas hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran akan membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran (Untari et al., 2017: 93). Media yang sesuai dengan karakter siswa sekolah dasar yaitu media yang dikombinasikan dengan permainan, Contoh media yang memenuhi kriteria tersebut adalah media *Wordwall*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ummah, Fajriyah dan Estiyani 2023 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dalam menggunakan media *wordwall* terhadap hasil belajar pada maetri Bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Purnama, Sumani, dan Pranoto melakukan penelitian pemanfaatan media *wordwall* mampu meningkatkan hasil belajar IPAS.

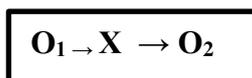
Wordwall adalah media interaktif berbasis teknologi dalam bentuk website, yang menyajikan berbagai game interaktif untuk didesain oleh para guru dalam kegiatan pembelajaran. Aplikasi *wordwall* dikembangkan oleh Visual Education Ltd, sebuah perusahaan inggris. *Wordwall* adalah sebuah aplikasi pada browser yang menarik, Aplikasi ini bertujuan sebagai sumber belajar, media, dan alat penelitian yang menyenangkan bagi peserta didik.

Wordwall menyediakan berbagai template seperti kuis, menjodohkan, memasang pasangan, anagram, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan, dan lain sebagainya Menariknya lagi, selain pengguna dapat menyediakan akses media yang telah dibuatnya melalui daring, juga dapat diunduh dan dicetak pada kertas (Prastiwi & Halidjah, 2024: 280). Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh media pembelajaran berbasis *wordwall* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Muhammadiyah 17 Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh

media pembelajaran berbasis wordwall terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Muhammadiyah 17 Semarang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre Experimental. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *One Group Pretest Postests Design*. Jenis ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 1.

Keterangan:

O_1 : tes awal sebelum diberikan perlakuan (*pretest*)

X : perlakuan yang diberikan : media *Wordwall*

O_2 : tes akhir setelah diberikan perlakuan (*posttest*)

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.
Rancangan Penelitian

Tes awal	Perlakuan	Tes akhir
Pre-test	Pembelajaran dengan menggunakan media berbasis <i>Wordwall</i>	Post-test

Prosedur rancangan sebagai berikut:

1. Dalam desain ini terdapat satu kelas atau satu kelompok eksperimen kemudian diberikan tes awal T1, untuk mengukur rata-rata sebelum subyek mendapat pelajaran dengan media pembelajaran berbasis wordwall.
2. Kemudian berikan perlakuan X yaitu melakukan pembelajaran dengan menggunakan media
3. Selanjutnya diberikan tes akhir T2 untuk mengukur rata-rata setelah subyek mendapat perlakuan X.
4. Kemudian membandingkan T1 dengan T2 untuk menemukan ada atau tidak ada perbedaan sebagai akibat perlakuan X. Yaitu pelajaran dengan media pembelajaran berbasis Wordwall.
5. Perubahan yang terjadi diuji dengan Teknik statistik yang sesuai untuk menentukan pengaruh tersebut signifikan
6. Memberikan interpretasi hasil pengujian statistik

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 17 Semarang, Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SD Muhammadiyah 17 Semarang. Sampel penelitian ini siswa kelas III dengan jumlah siswa 23 yang terdiri dari 8 laki-laki dan 15 perempuan. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampling yaitu *Non probability Sampling*, merupakan Teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang

atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel dengan jenis sampel jenuh, karena setiap anggota populasi akan dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2017: 122) Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu Wawancara, Tes, Dokumentasi, dan Observasi. Sebelum dilakukan penelitian maka perlu diuji dengan uji coba 25 soal kepada siswa kelas III. Setelah soal di uji cobakan kemudian soal di analisis untuk mengetahui jumlah soal yang memenuhi empat kriteria yaitu validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda. Berdasarkan hasil uji coba instrumen terdapat 20 soal yang valid. Dari soal yang valid diambil 10 soal untuk dijadikan soal *pretest* dan *posttest*. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan Ketika data terkumpul. Metode pengujian statistik yang digunakan adalah Teknik analisis data yang terdiri dari uji normalitas, uji T dan Uji N-Gain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Muhammadiyah 17 Semarang semester genap tahun pelajaran 2025. Penelitian ini dilakukan selama 4 hari pada bulan April 2025. Desain yang digunakan yaitu *one grup pretest posttest design*. Kelas III terdiri dari 23 siswa, Pembelajaran dikelas III menggunakan media berbasis *Wordwall* materi penelitian yaitu mata pelajaran matematika. Soal uji coba penelitian berupa soal essay dengan jumlah 25 butir soal. Setelah diuji coba di Kelas III SD N Gemuh 02 Kab. Batang. Hasil uji coba kemudian dianalisis yang meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Uji validitas didapatkan data valid sebanyak 20 soal valid dan 5 soal tidak valid. Selain itu uji reliabilitas di kategorikan reliabel. Pada uji daya pembeda di dapat analisis terdapat 3 butir soal kriteria baik, 18 butir dengan kriteria baik sekali, 3 butir dengan kriteria cukup, dan 1 butir dengan kriteria jelek. Dan pada taraf kesukaran didapatkan hasil analisis soal dengan kategori sedang. Soal yang valid diambil 10 butir soal digunakan untuk *Pretest* dan *Posttest* dikelas III SD Muhammadiyah 17 Semarang.

Proses pembelajaran Media berbasis *Wordwall* kelas III pada mata pelajaran matematika, pelaksanaan pembelajaran dilakukan 4 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama kegiatan belajar mengajar dibuka dengan melakukan *pretest* sebelum memulai proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa saat sebelum diberikan perlakuan. Dan melakukan *posttest* pada pertemuan ke empat setelah proses belajar menggunakan media *wordwall*, hal ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh setelah diberikan perlakuan. Pada pertemuan kedua penggunaan *wordwall* ditampilkan di papan tulis setelah diberikan pengajaran materi operasi hitung perkalian. Berikut merupakan Gambar 2 yang menggambarkan suasana kelas pada pertemuan kedua. .



Gambar 2. pembelajaran menggunakan *wordwall*.



Gambar 3. Tampilan *wordwall*

Peretmuan ketiga, *Wordwall* digunakan untuk Latihan soal melalui kelompok, sehingga membuat siswa berlatih. Proses pembelajaran guru membagi siswa menjadi 5 kelompok untuk diskusi setiap kelompok diberikan laptop untuk menggunakan media *wordwall* tersebut. Berikut merupakan Gambar 4. pertemuan ketiga.



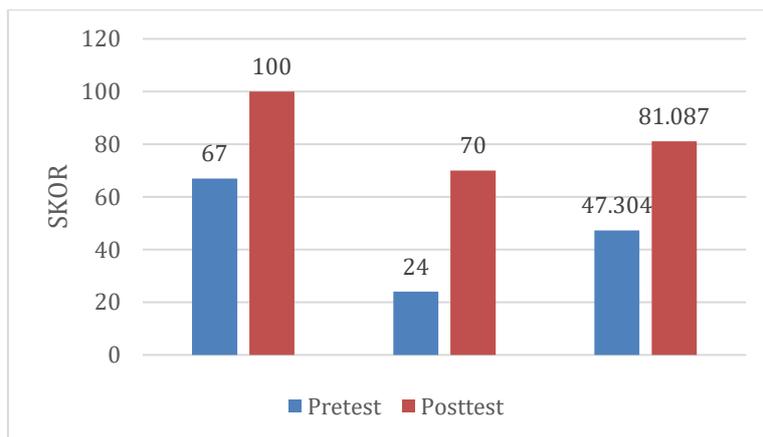
Gambar 4. Pembelajaran Pertemuan ketiga

Pretest bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum adanya perlakuan yaitu media *wordwall*. Maka diperoleh nilai tertinggi 67 dan nilai terendah 24 dan rata rata sebesar 47,304. *Posttest* berujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah diberi perlakuan yaitu menggunakan media *wordwall* hasil uji posttets diperoleh nilai terendah sebesar 70 dan nilai tertinggi 100 dan rata rata 81,087.

Tabel 2.

Rekapitulasi Hasil *Pretest* dan *Posstest*

Keterangan	Pretest	Posttest
Mean	47,304	81,087
Modus	55	84
Median	47	81
Nilai Tertinggi	67	100
Nilai Terendah	24	70



Gambar Diagram 4

Berdasarkan gambar Diagram 4. terlihat perbedaan nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest* siswa kelas III SD Muhammadiyah 17 Semarang. Rata-rata nilai *Pretest* sebesar 47,304 sedangkan untuk rata-rata nilai *Posttest* sebesar 81,087 selisih nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest* adalah 33,783. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Posttest* siswa yang diberi perlakuan menggunakan media *Wordwall* lebih baik dibandingkan dengan nilai *Pretest* siswa tanpa diberi perlakuan. Kemudian hasil *pretest* dilakukan uji normalitas tahap awal dengan menggunakan hasil *pretest*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sampel berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 3.

Uji Normalitas Awal

Nilai	L_{Hitung}	L_{Tabel}	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,091	0,173	normal

Berdasarkan Tabel 3 hasil perhitungan *Pretest* dengan $n= 23$ dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh L_{hitung} sebesar 0,091 dan L_{tabel} yaitu 0,173 jadi L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} dimana artinya berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Tabel 4

Uji Normalitas Akhir

Nilai	L_{Hitung}	L_{Tabel}	Keterangan
<i>Posttest</i>	0,153	0,173	normal

Berdasarkan Tabel 4 hasil perhitungan *posttest* dengan $n= 23$ dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh L_{hitung} sebesar 0,153 dan L_{tabel} yaitu 0,173 jadi L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} . Jadi L_{hitung} diterima artinya berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji t pada diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5.

Analisis Uji t

Df	Taraf Signifikan	Sig(2-tailed)	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
23	0,05	0,001	16,544	2,074	H_0 ditolak H_a diterima

Berdasarkan perhitungan Tabel 5. t_{hitung} sebesar 16.544 sedangkan t_{tabel} 2.074 dengan $df = N - I = 22$ dan taraf signifikan 0,05 sebesar 2.074. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16.544 > 2.074$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil analisis akhir yang telah dilakukan dengan uji normalitas menunjukkan bahwa kedua sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan perhitungan menggunakan uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media pembelajaran berbasis *wordwall* terhadap hasil belajar Matematika pada materi operasi hitung perkalian. Berdasarkan Uji Hipotesis yang telah dilakukan media *wordwall* pembelajaran Matematika materi operasi hitung perkalian, diperoleh kesimpulan bahwa H_0 Ditolak H_a diterima. Dalam perhitungan *paired sample t-test* (sesuai dengan Tabel 5.) diperoleh t_{hitung} 16.544 dengan $df = 22$ dan taraf signifikan 0,05 diperoleh t_{tabel} 2.074. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika. Kemudian nilai *pretest* dan *posttest* tersebut diuji menggunakan rumus *N-Gain* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan uji *N-Gain* tersebut diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 0,64 (64%) dalam kategori cukup efektif. Dengan demikian media *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran berbasis *wordwall* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Muhammadiyah 17 Semarang.

Penggunaan media *Wordwall* dapat menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna, dengan isi materi yang disampaikan didalam media yang dibalut dengan permainan yang beragam, sehingga siswa dapat secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran. Pada saat pembelajaran menggunakan media *Wordwall*, Berdasarkan hasil pengamatan selama pembelajaran terdapat beberapa sikap yang muncul diantaranya sikap jujur, disiplin, Kerjasama. Pada aspek jujur ditunjukkan pada saat siswa mengerjakan semua soal yang ada didalam media *Wordwall* serta LKPD, dan siswa fokus dengan tugas yang diberikan serta peserta didik tidak menggunakan bantuan dari kelompok lainnya. Pada aspek disiplin dapat dilihat saat proses pembelajaran menggunakan media *Wordwall*, semua siswa terlihat tenang dan memperhatikan penjelasan mengenai Langkah Langkah dalam menggunakan media *Wordwall* serta hati hati saat mengisi jawaban. Kedisiplinan juga ditunjukkan saat siswa mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru. Pada aspek Kerjasama ditunjukkan pada saat siswa mengerjakan soal yang ada di Media *Wordwall* dan LKPD Bersama sekelompoknya, yaitu saling berdiskusi dan memberikan pendapat untuk menyelesaikan soal atau tantangan dalam *Wordwall* Hal ini dibuktikan dengan adanya reaksi atau respon siswa pada saat diterapkannya media *Wordwall*. Dari hasil lembar respon penggunaan media *wordwall* Siswa memilih emoji senang terlihat antusias serta bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, karena menurut

siswa membuat pembelajaran jadi menyenangkan dan tidak membosankan dengan media *Wordwall*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh zulfa, Roshayanti dan Purnamasari yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall* pada Pembelajaran PPKN Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar” menjelaskan bahwa media *Wordwall* memiliki pengaruh terhadap Peningkatan hasil belajar PPKN Siswa Sekolah Dasar. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Purnama, Sumani, dan Pranoto berjudul Pemanfaatan Media *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tahunan Baru menjelaskan bahwa media *wordwall* mampu meningkatkan hasil belajar IPAS. Sesuai dengan penelitian yang disampaikan oleh Hutabarat berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Methodist 9 Medan”. Dimana penelitian ini menyampaikan bahwa media website meningkatkan hasil belajar matematika. Begitupun dengan media *Wordwall* yang diterapkan dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *wordwall* dapat mempengaruhi hasil belajar matematika. Media *wordwall* mampu membuat siswa aktif dan mencitakan pembelajaran yang menyenangkan, menarik sehingga siswa mudah memahami materi yang diberikan. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran berbasis *wordwall* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas III SD Muhammadiyah 17 Semarang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas III SD Muhammadiyah 17 Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pada peningkatan nilai rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*. Perhitungan hasil nilai *pretest* menunjukkan rata-rata 47,304 dan hasil *posttest* menunjukkan rata-rata 81,087. Maka siswa kelas III mengalami peningkatan didukung dengan hasil Uji-t t_{hitung} sebesar 16.544 sedangkan t_{tabel} 2.074 dengan $df = N - I = 22$ dan taraf signifikan 0,05 sebesar 2.074. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16.544 > 2.074$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan. Dilakukan uji *N-Gain* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa diperoleh 0,64 (64%) dalam kategori sedang dengan kriteria cukup efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyaningrum, F., Huda, C., & Sundari, R. S. (2024). Pengembangan E-LKPD berbasis Liveworksheets pada mata pelajaran matematika materi sudut kelas IV sekolah dasar. *Wawasan Pendidikan*, 4(1), 253–265.

Dr. Rusman, M. P. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Edisi Pertama)*.

Emi Zulfa, Fenny Roshayanti, & Iin Purnamasari. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall* Pada Pembelajaran Ppkn Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4684-4692.

- Hutabarat, R. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Methodist 9 Medan TA 2020/2021*. 2021.
- Lestari KW. (2011). *Konsep Matematika Untuk Anak Usia Dini. Seri Bacaan Orang Tua*, 7.
- Maflikha. (2020). *Media Pembelajaran Berhitung Kelas 1 SD. Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 3(3), 2276-2282.
- Prastiwi, E., & Halidjah, S. (2024). Penerapan Model Pbl Berbantuan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 10(1), 278-28
- Purnama, R. P., Sumani, & Pranoto, D. (2024). Pemanfaatan media Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Tahunan Baru. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1–10.
- Ruhimat, T. (2010). *Prosedur Pembelajaran. Universitas Pendidikan Indonesia*, h. 6-7.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Untari, M. F. A., Cahyadi, F., & Budiningtyas, A. K. (2017). Pengembangan Media Lagu Matematika Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(1), 92-105.